



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 17 November 2025

Ketua H. Abdillah Nasih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI

Musim hujan, 600 Ton Sampah Masuk TPA Jabon per Hari

Didominasi Limbah
Rumah Tangga

SIDOARJO - Mengelola sampah di daerah sangat berat dan menguras kantong bapak pengusaha Almarhum TPA, saat ini jumlahnya mencapai 600 ton per hari. Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak pada pekan lalu.

Pada hari Minggu pagi, Subandi menemui sejumlah pedagang di pasar yang menjual barang-barang rumah tangga seperti perlengkapan dapur, perlengkapan mandi, perlengkapan kamar dan perlengkapan kantor. Selain itu, kerap kali di pasar ini terdapat pedagang plastik yang menjual barang-barang plastik murah.

"Banyak barang-barang rumah tangga yang dibeli oleh pedagang plastik ini berasal dari limbah rumah tangga yang mereka temukan di jalan-jalan," kata Subandi.

Subandi menegaskan bahwa pedagang plastik ini seharusnya tidak menjual barang-barang rumah tangga yang berasal dari limbah rumah tangga. "Jika pedagang plastik menjual barang-barang rumah tangga yang berasal dari limbah rumah tangga, maka mereka harus membayar pajak limbah rumah tangga," ujar Subandi.

Subandi menegaskan bahwa pedagang plastik ini seharusnya tidak menjual barang-barang rumah tangga yang berasal dari limbah rumah tangga. "Jika pedagang plastik menjual barang-barang rumah tangga yang berasal dari limbah rumah tangga, maka mereka harus membayar pajak limbah rumah tangga," ujar Subandi.



Yang sampah
pemerintah dibawa ke
TPA. Saat ini jumlahnya
cenderung naik."

Hajid Afri Hidayat
Kepala UPT TPA Jabon

Untuk mengelola limbah rumah tangga yang masuk ke TPA, saat ini jumlahnya mencapai 600 ton per hari. Pada awal November tercatat mencapai 597,73 ton.

Pastikan Kapasitas

TPA Masa Aktif
Selama 10 tahun terakhir
TPA hanya mampu menampung 50 ton sampah per hari saat musim hujan. TPA belum mempunyai kapasitas *landfill* untuk menyimpan sampah selama 10 tahun. Karena itu, sampah yang masuk ke TPA akan beraksara besar dan sangat seperti sariakap. "Bisanya langsung dibawa ke lautan atau dibuang ke laut kapasitas TPA masih mencukupi," katanya. (era/hen)

Bupati Subandi Temukan Proyek Betonisasi Lambat di Waru

SIDOARJO - Sejumlah titik betonisasi di Kecamatan Waru mendapatkan sanksi. Bupati Subandi menginstruksikan agar pekerjaan tersebut selesai tanpa percapetan. Untuk Kendregrejo-Wadungan kami menginstruksikan agar pembetonsan jalan kerja dan melakukannya perlahan," tegas Hajid Afri Hidayat.

Kunci dalam penyelesaian proyek ini adalah Kukurkuhan Kepukiruman. Subandi menyediakan material galan dan pasir untuk pekerjaan ini. Padahal jalannya tersebut merupakan akses kendaraan bagi warga setempat. Pekerjaan tidak boleh mengganggu aktivitas keseharian warga.

"Setelah galian diketukar arah bersih, ini tidak dapat dilakukan lagi," ujar Subandi. Sementara di ruas Jalan Kendregrejo-Wadungan, Subandi memerintahkan de-

viasi signifikan hingga 18 persen. Dengan waktu pengeringan hanya empat hari, maka proyek ini pun selesai tanpa percapetan. Untuk Kendregrejo-Wadungan kami menginstruksikan agar pembetonsan jalan kerja dan melakukannya perlahan," tegas Hajid Afri Hidayat.

Kunci dalam penyelesaian proyek ini adalah Kukurkuhan Kepukiruman. Subandi menyediakan material galan dan pasir untuk pekerjaan ini. Padahal jalannya tersebut merupakan akses kendaraan bagi warga setempat. Pekerjaan tidak boleh mengganggu aktivitas keseharian warga.

"Setelah galian diketukar arah bersih, ini tidak dapat dilakukan lagi," ujar Subandi. Sementara di ruas Jalan Kendregrejo-Wadungan, Subandi memerintahkan de-



titik betonisasi di Kecamatan Waru mendapatkan sanksi. Bupati Subandi menginstruksikan agar pekerjaan tersebut selesai tanpa percapetan. Untuk Kendregrejo-Wadungan kami menginstruksikan agar pembetonsan jalan kerja dan melakukannya perlahan," tegas Hajid Afri Hidayat.

Kunci dalam penyelesaian proyek ini adalah Kukurkuhan Kepukiruman. Subandi menyediakan material galan dan pasir untuk pekerjaan ini. Padahal jalannya tersebut merupakan akses kendaraan bagi warga setempat. Pekerjaan tidak boleh mengganggu aktivitas keseharian warga.

"Setelah galian diketukar arah bersih, ini tidak dapat dilakukan lagi," ujar Subandi. Sementara di ruas Jalan Kendregrejo-Wadungan, Subandi memerintahkan de-

Jaringan Distribusi Air ke Tambak Oso Mulai Digarap

PDAM Targetkan
Proyek Selesai
Desember



AKSES BERPADA Perusahaan Daerah Tambak Oso mempersiapkan pipa yang akan dipasang di jalan air menuju desa Tambak Oso.

PENGABDIAN Bupati Subandi Djoko Prasetyo bersama anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dan warga desa Tambak Oso.

Ini bagian tindak lanjut
kesepakatan antara
PDAM dan warga
dalam pertemuan pada
Oktober lalu.

Dwi Harry Sugihardjo
Dewan Perwakilan
Daerah Kabupaten
Deltaraya Sidoarjo

akhir Desember selanjutnya beroperasi optimal," ujarnya.

Perusahaan Daerah (PDAM) tetap menyelenggarakan suplai air tanpa gratis bagi warga yang belum berlangganan.

Dwi Harry berharap
perbaikan infrastruktur
di Tambak Oso

memungkinkan bantuan
yang diberikan juga akan

membantu kesulitan

operasional PDAM.

JDIU tersebut menjadi bagian

peringkat pertama pemungutan air yang dilakukan rampung pada akhir Desember 2025.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) kabupaten, pasaran air bersih bagi

pembangunan di JDIU merupakan

komitmen perbaikan lega-

pan dan menjalankan

proyek yang bertujuan

memenuhi kebutuhan

air bersih bagi warga

Tambak Oso.

Atasi Genangan Air
Musim Hujan, Pemdes
Terung Wetan Lakukan
pembangunan Sanitasi dan
Peningkatan Jalan



Setelah hujan lepas, genangan air masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.

Genangan air yang masih banyak di beberapa desa.

Anggaran biaya pembangunan sanitarisasi dan peningkatan jalan di Terung Wetan sekitar Rp 100 juta.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Demi kenyamanan Warga, Pemdes Gamping Lakukan Peningkatan Jalan Pemukiman

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Pemerintah Desa Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan infrastruktur jalan di wilayah desa. Salah satu upaya yang dilaksanakan adalah pembangunan peningkatan jalan pemukiman di RT/12 menggunakan paving block yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas jalan di wilayah tersebut, juga untuk mencegah tergenangnya air di kala musim hujan. Dengan adanya jalan yang lebih baik, diharapkan dapat mempermudah mobilitas warga, baik untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, keagamaan ataupun sosial lainnya. Selain itu jalan yang baik juga dapat meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan masyarakat.



Warga RT/12 Apresiasi dengan Terlaksananya Pavingisasi.

Pembangunan pavingisasi jalan yang bersumber dari Dana Desa Tahun Anggaran 2025, tersebut dengan pagu Rp. 64.000.000, dikerjakan dengan sistem swakelola.

Hal ini disampaikan Kepala Desa (Kades) Gamping Subandi beberapa

waktu yang lalu kepada media Pojok Kiri. Subandi membenarkan adanya pembangunan pavingisasi jalan tersebut, dia menyampaikan bahwa pembangunan peningkatan pavingisasi merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Desa untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Saya berharap dengan adanya pembangunan pavingisasi warga bisa merasakan manfaatnya. Pemdes juga berharap untuk tetap menjaga dan memelihara lingkungan demi kepentingan bersama.

"Jalan tersebut harus tetep dijaga dan dipelihara agar dapat digunakan dan dinikmati oleh semua warga masyarakat khususnya masyarakat RT/12 sebut Subandi.

Lebih jauh Subandi menyampaikan peningkatan peningkatan jalan tersebut masuk dalam perencanaan dengan skala prioritas melalui anggaran APBDes dan dimusdeskan. Memang kami mengakui pembangunan infrastruktur desa Gamping

belum merata dikarenakan keterbatasan anggaran. Pemerintah desa selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan warga demi terwujudnya desa yang maju baik dari segi infrastruktur, pemberdayaan masyarakat maupun pelayanan yang prima.

Warga RT/12 saat ditemui di lokasi pekerjaan pavingisasi mengungkapkan terimakasih kepada Pemdes Gamping yang telah merealisasikan pembangunan pavingisasi yang sudah lama diusulkan untuk ditinggikan mengingat setiap turun hujan jalan tersebut sering tergenang air. Sekarang sudah bagus semoga tidak ada lagi genangan air diwaktu musim penghujan sebut warga RT/12 saat sedang membersihkan sisa-sisa material. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SESUAI PESANAN: Staf administrasi KDMP Prasung Bobby Eka Dewantoro (tengah) melayani masyarakat yang membeli beras dan minyak.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Koperasi Desa Merah Putih Buka Tiga Kali dalam Sepekan

Sulit Cari Stok Beras

SIDOARJO -Masih ada banyak persoalan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang perlu dituntaskan. Semisal di KDMP Magersari yang sulit mencari stok beras untuk dijual. Gara-gara masalah tersebut, koperasi hanya buka tiga kali dalam seminggu.

Ketua KDMP Magersari Jaka Priwahono mengatakan, pihaknya menyerapkan sistem pemesanan terlebih dahulu atau *pre order* (PO) selama

tiga hingga empat hari sebelum mengajukan permintaan ke Bulog. Langkah ini diambil karena dana operasional koperasi masih terbatas.

"Untuk mengatasinya, kami menggandeng toko-toko kelontong sekitar Magersari untuk PO agar modal bisa terkumpul dulu. Itu dikoordinir lewat RT," kata Jaka. Dia menjelaskan jika koperasi tak setiap hari buka karena stok terbatas. "Kami diarahkan untuk menggunakan produk dari BUMN seperti Bulog, tapi kebanyakan stoknya sering kosong saat kami

ajukan permintaan," tambah Jaka.

Dia berharap ada arahan dari pihak terkait mengenai sumber kulakan alternatif ketika stok di Bulog terbatas. Itu penting agar kegiatan koperasi tidak terhenti dan kebutuhan masyarakat tetap bisa terpenuhi.

Di sisi lain, KDMP Prasung memilih mengambil langsung beras dari petani. Ketua KDMP Prasung Habibullah mengatakan bahwa pihaknya juga sempat merasa kesulitan untuk mendapatkan beras Bulog. "Banyak persyaratan sehingga kami memutuskan

ambil ke petani dan kami packing sendiri jadi beras merah putih," katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo Edi Kurniadi mengatakan, hingga saat ini ada sekitar 14 koperasi desa yang beroperasi di wilayah Sidoarjo. "Kami terus melakukan evaluasi terhadap koperasi yang sudah berjalan. Sedangkan yang belum aktif akan kami dorong agar segera bisa beroperasi," ujarnya. Dia memastikan jika pemkab juga akan membantu kesulitan koperasi. (eza/hen)

Jawa Pos

Musim hujan, 600 Ton Sampah Masuk TPA Jabon per Hari

Didominasi Limbah
Rumah Tangga

SIDOARJO - Meningkatnya debit air di sungai turut mendorong masuknya sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Di TPA Jabon, jumlah sampah masuk naik 50 ton per hari dibanding musim kemarau lalu.

Pada hari biasa jumlah sampah yang masuk mencapai 550 ton per hari. Memasuki musim hujan cenderung ada lonjakan dari limbah yang masuk. Kini, volume sampah yang dikirim ke TPA telah menembus 600 ton per hari.

Kepala UPT TPA Jabon Hajid Arif Hidayat mengatakan bahwa setiap awal musim hujan volume sampah memang cenderung naik. Sebagian sampah-sampah itu didapat dari kegiatan normalisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo.

Hajid menyebut jika sampah hasil normalisasi ada dua. Yakni sedimen dan sampah permukaan seperti plastik. "Yang sampah permukaan dibawa



ke TPA. Saat ini jumlahnya cenderung naik," ungkap Hajid.

TPA Sering Menerima Sampah Ukuran Besar

Dia menjelaskan jika jenis sampah sungai yang masuk didominasi limbah plastik rumah tangga dan tanaman air seperti kangkung hingga eceng gondok. Selain itu, TPA sering menerima sampah berukuran besar dari sungai seperti kasur kapuk.

"Biasanya langsung dibawa pemilikan karena masih bernilai jual," kata Hajid. Data TPA Jabon mencatat lonjak-

“

Yang sampah permukaan dibawa ke TPA. Saat ini jumlahnya cenderung naik"

Hajid Arif Hidayat
Kepala UPT TPA Jabon



an signifikan sampah sungai sepanjang awal musim hujan. Pada awal November tercatat mencapai 90,73 ton.

Pastikan Kapasitas TPA Masih Aman

Meski ada tambahan sekitar 50 ton sampah per hari saat musim hujan, TPA Jabon memastikan kapasitas *landfill* masih aman. Seluruh sampah kiriman sungai sebagian besar langsung ditimbun di *landfill* karena tidak memungkinkan untuk diolah. "Sampai saat ini, kapasitas TPA masih mencukupi," katanya. (eza/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Temukan Proyek Betonisasi Lambat di Waru

SIDOARJO - Sejumlah titik betonisasi di Kecamatan Waru mendapatkan sorotan. Evaluasi muncul usai Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak pada pekan lalu.

Kunjungan pertama dilakukan di Jalan Kureksari-Kepuhkiriman. Subandi menyoroti material galian yang belum dibersihkan. Padahal jalan tersebut merupakan akses kendaraan industri sehingga proses pekerjaan tidak boleh mengganggu aktivitas di sekitarnya.

"Setelah galian dikeluarkan harus bersih. Ini daerah industri jadi wajib rapi," ujar Subandi.

Sementara di ruas Jalan Kedungrejo-Wadungasri, Subandi menemukan de-

viasi signifikan hingga minus 18 persen. Dengan waktu pengerajan hanya empat hari tersisa, mustahil pekerjaan selesai tanpa percepatan. "Untuk Kedungrejo-Wadungasri kami meminta kontraktor menambah jam kerja dan melakukan penambahan shift," katanya.

Khusus untuk betonisasi di Tambak Sumur, Subandi juga menyoroti masalah kebersihan. Pembersihan harus dilakukan secara cepat. Sedangkan untuk Tambakrejo mendapat sorotan mengenai kualitas betonisasi. Ada sejumlah tepi beton yang mulai rusak (protol). Temuan kerusakan tersebut langsung menjadi catatan serius bagi pelaksana proyek. (eza/hen)



Jawa Pos

Jaringan Distribusi Air ke Tambak Oso Mulai Digarap

PDAM Targetkan Proyek Selesai Desember

SIDOARJO - Perusahaan Daerah Air Minum (DAM) merespon keluhan masyarakat di Desa Tambak Oso, Waru terkait kecilnya pasokan air. Jaringan Distribusi Utama (JDU) yang terhubung ke perumahan di kawasan tersebut mulai dibangun.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Harry Soeryadi, menyebut progres pembangunan berjalan sesuai rencana. Pembangunan JDU dari *booster* Pondok Candra menuju Tambak Oso resmi dikerjakan sejak Rabu (12/11). "Ini bagian tindak lanjut kesepakatan antara PDAM dan warga dalam pertemuan pada Oktober lalu," katanya kemarin (16/11).

JDU tersebut menjadi bagian penting proyek pemasangan pipa baru berdiameter 10 inci yang ditargetkan rampung pada akhir Desember 2025. Dengan beroperasinya jaringan ini, pasokan air bersih bagi warga yang selama ini sering tersendat dipastikan akan menjadi lebih stabil dan lancar.

PDAM menegaskan bahwa



PERUMDA DELTA TIRTA UNTUK JAWA POS

AKSES BARU: Perumda Delta Tirta mulai memasang pipa yang akan dipakai untuk jalan air menuju desa Desa Tambak Oso.



“

Ini bagian tindak lanjut kesepakatan antara PDAM dan warga dalam pertemuan pada Oktober lalu.”

Dwi Harry Soeryadi
Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo

pemasangan JDU merupakan komitmen perbaikan layanan. "Kami pastikan pekerjaan JDU dilakukan sesuai jadwal agar

PEMBANGUNAN JARINGAN PIPA AIR KE TAMBAK OSO

- Jaringan dibangun dari Pondok Candra ke Tambak Oso
- Ada pemasangan pipa berdiameter 10 inci
- Proyek ditargetkan selesai Desember 2025
- Jaringan baru diharapkan mendukung aktivitas warga di perumahan



akhir Desember seluruh jaringan sudah optimal," ujarnya.

Selama masa transisi, PDAM tetap menyiagakan suplai air tangki gratis bagi warga yang mengalami gangguan aliran. Dwi Harry berharap pembangunan JDU menjadi solusi permanen bagi kebutuhan air warga Tambak Oso dan sekitarnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Pemkab Percepat Rehabilitasi RTLH Milik Modin Kureksari

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo segera memperbaiki rumah tidak layak huni milik modin Dusun Alang-Alang, Desa Kureksari, Kecamatan Waru Imam Ghozali. Rumah yang ditempati bertahun-tahun bersama istri dan seorang anaknya itu rusak parah, kondisinya seperti lama tidak dihuni.

Usai meninjau rumah, Bupati Subandi berjanji kepada Imam Ghozali akan segera melakukan perbaikan rumahnya. Atapnya akan diganti dan akan dibangun kamar mandi. Imam Ghozali mengaku tidak mampu untuk memperbaiki rumahnya. Kerusakan paling parah ada pada atapnya. Pasti bocor kalau hujan. Selain itu ia tidak memiliki kamar mandi. "Bertahun-tahun rusaknya," ujarnya.

Namun ia bersyukur Pemdes



Imam Ghozali menerima bingkisan dari Bupati Subandi.

Kureksari masih memperhatikannya. Kemarin ia mendapatkan bantuan meterial untuk atap rumahnya. Material galvalum itu hanya cukup dipasang di sebagian rumahnya. Biaya penggerjaannya ditanggung sendiri. Anak-anaknya yang membantu ongkos penggerjaan atapnya kemarin. "Arek-arek wis angkat tangan mari bantu bayar tukang," jelasnya. (kri/san/epe)



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

✓ Bupati Tegur Camat dan PUBMSDA

SIDOARJO - Kondisi drainase yang berpotensi menimbulkan banjir kembali menjadi sorotan Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Perumahan Wisma Tropodo, Kecamatan Waru, pada Sabtu Siang,(15/11/25).

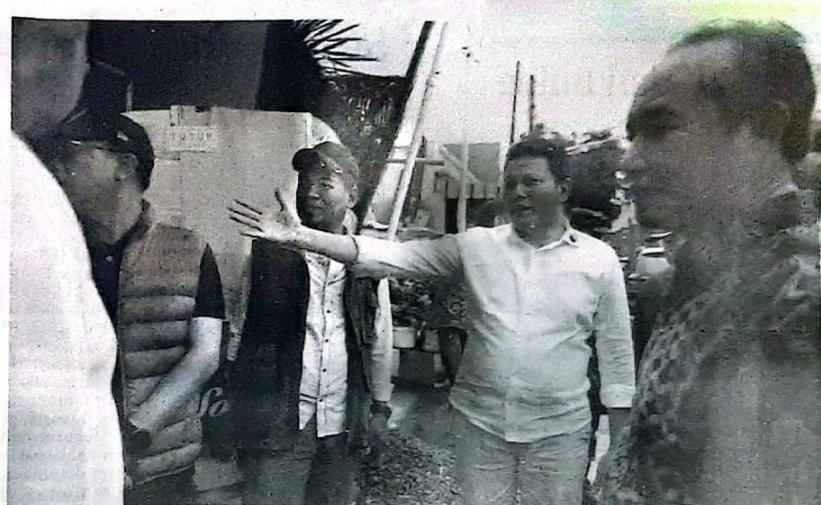
Dalam sidak tersebut, Bupati Subandi menemukan pompa air di kawasan itu sudah usang dan tidak lagi berfungsi optimal. Selain itu, beberapa gorong-gorong juga terputus tertutup bangunan milik pedagang kaki lima, sehingga menghambat aliran air dan memperbesar risiko genangan saat hujan turun.

Atas temuan itu, Subandi memberikan teguran langsung kepada Camat Waru serta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA). Ia memer-

intahkan agar pompa air segera diganti dan saluran yang tertutup lapak pedagang dibuka kembali. "Saya minta ini ditangani cepat. Pompa air harus diganti dan gorong-gorong yang tertutup lapak pedagang segera dibuka. Jangan sampai warga kembali terdampak banjir," tegasnya.

Bupati Subandi menekankan bahwa keamanan dan kenyamanan warga harus menjadi prioritas. Ia meminta jajaran kecamatan dan dinas teknis bergerak cepat, melakukan percepatan perbaikan, serta memastikan seluruh sistem drainase di Wisma Tropodo berfungsi normal.

"Kalau ada hambatan, laporan. Yang penting pekerjaan segera jalan. Kita ingin masalah banjir di permukiman bisa ditekan semaksimal mungkin," ujarnya. • Loe



Bupati Sidoarjo Subandi, saat sidak di Perumahan Wisma Tropodo, Kecamatan Waru, pada Sabtu,(15/11/25)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Kunjungi Gadis Lumpuh di Waru

SIDOARJO - Mishelly Tallyata Zanih (16), gadis yang mengalami kelumpuhan sejak kecil, putri dari Sukandar dan Kiswahyuni, menerima bantuan kursi roda dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., Sabtu sore (15/11/25).

Bupati Subandi menyampaikan bahwa bantuan itu merupakan wujud kepedulian pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya penyandang disabilitas.

"Dengan bantuan kursi roda ini, semoga ananda Mishelly dapat lebih mudah beraktivitas, tidak hanya di rumah tetapi juga bisa dipakai berjalan-jalan atau kegiatan lainnya," ujarnya Sabtu sore.

Ia menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sido-

arjo akan terus mengupayakan bantuan bagi warga yang memiliki kekurangan atau disabilitas. Melalui laporan perangkat desa, Pemkab bergerak cepat melakukan kunjungan sekali gus menyalurkan bantuan.

Bupati Subandi juga menyebut kegiatan sosial rutin dilakukan setiap Sabtu dan Minggu, mulai dari sidak pembangunan hingga kunjungan kepada warga kurang mampu.

"Apa yang kita lakukan ini merupakan ikhtiar dan doa bagi Kabupaten Sidoarjo agar pembangunan dapat berjalan lancar untuk kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Pada kesempatan itu, Bupati Subandi bersama jajaran Forkopimka Kecamatan Waru turut menyerahkan bantuan beras kepada warga kurang mampu di wilayah tersebut. • Loe



Gadis lumpuh di Waru terima kursi roda dari Bupati Subandi

DUTA
MASJIDIRAJA

Bupati Tegur Camat dan PUBMSDA

SIDOARJO - Kondisi drainase yang berpotensi menimbulkan banjir kembali menjadi sorotan Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Perumahan Wisma Tropodo, Kecamatan Waru, pada Sabtu siang,(15/11/25).

Dalam sidak tersebut, Bupati Subandi menemukan pompa air di kawasan itu sudah usang dan tidak lagi berfungsi optimal. Selain itu, beberapa gorong-gorong juga terpantau tertutup bangunan milik pedagang kaki lima, sehingga menghambat aliran air dan memperbesar risiko genangan saat hujan turun.

Atas temuan itu, Subandi memberikan teguran langsung kepada Camat Waru serta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA). Ia memer-

intahkan agar pompa air segera diganti dan saluran yang tertutup lapak pedagang dibuka kembali. "Saya minta ini ditangani cepat. Pompa air harus diganti dan gorong-gorong yang tertutup lapak pedagang segera dibuka. Jangan sampai warga kembali terdampak banjir," tegasnya.

Bupati Subandi meneckankan bahwa keamanan dan kenyamanan warga harus menjadi prioritas. Ia meminta jajaran kecamatan dan dinas teknis bergerak cepat, melakukan percepatan perbaikan, serta memastikan seluruh sistem drainase di Wisma Tropodo berfungsi normal.

"Kalau ada hambatan, laporan. Yang penting pekerjaan segera jalan. Kita ingin masalah banjir di permukiman bisa ditekan semaksimal mungkin," ujarnya. • Loe



Bupati Sidoarjo Subandi, saat sidak di Perumahan Wisma Tropodo, Kecamatan Waru, pada Sabtu,(15/11/25)

DUTA
MEDIA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Petugas Puskesmas Diingatkan Hati-hati Kelola B3 dan Limbah B3

Sidoarjo, Bhirawa

Petugas dari 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo, diingatkan agar terus menerapkan program manajemen fasilitas Kesehatan (MFK) di tempatnya masing-masing. Diantaranya dalam mengelola inventaris kantor yang termasuk dalam kategori Barang Berbahaya dan Beracun (B3) dan dalam mengelola limbah B3 di tempat mereka, supaya dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan SOP.

"Harus diperhatikan dan harus hati-hati," kata Surveyor akreditasi dari Lembaga Penyelenggara Akreditasi (LPA), dr Sofiati Sucahyani MKes, Jum at (14/11) akhir pekan lalu, di ruang dekor graha Setda Sidoarjo, kepada para petugas di 31 Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.

Karena B3 berbahaya, maka barang kantor yang termasuk B3 harus diberi simbol dan dilabeli. Menurut dr Sofia itu penting. Sebagaimana ketentuan Per-

menkes dan Permen LH. Menurut dr Sofia, barang-barang B3 yang ada di Puskesmas maupun Fasyankes itu ada yang berbahaya, sebab ada yang bisa menyala dan meledak.

Sebagian barang-barang B3 yang ada di Puskesmas maupun di Fasyankes, kata dr Sofia, mempunyai dampak.

Maka semuanya harus safety. Di Puskesmas banyak inventaris yang termasuk B3. "Semuanya harus di data dan diberi label khusus, sempro-

tan nyamuk juga bahaya," ujarnya.

Ditekankan oleh dr Sofia, petugas Puskesmas yang mengurus B3 dan limbah B3, maka harus paham dan diharapkan mengelolanya dengan baik. Mereka juga diingatkan agar berhati-hati dalam pembuangan B3 maupun limbah B3. Agar tidak sampai menjadi inci-

ran dari pengusaha vaksin abal-abal. Menurut dr Sofia, pernah terjadi di Jawa Barat, bekas botol-botol vaksin dari sebuah Fasyankes diambil dan dimanfaatkan ulang oleh pengusaha abal-abal. "Teman-teman harus mengelola mantai ranai pembuangan limbah B3 dengan baik. Prinsipnya agar meminimalisir B3. Pembuangan semua harus diatur agar aman," komentarnya.

Petugas dari Dinkes Kabupaten Sidoarjo minta agar semua yang didapat dari pihak Surveyor atau LPA, agar segera diperhatikan dan diikuti. Demi kenyamanan dan pelayanan mutu di semua Puskesmas. [kus.ca]

Peraturan Per Undang Undangan PENGELOLAAN UMBAH B3

No	Pendekripsi Pemerintah	Kata Kunci	Batas Waktu
1	PP 195/2014	PP 195/2014	195/2014
2	PP 197/2014	PP 197/2014	197/2014
3	PP 198/2014	PP 198/2014	198/2014



Kepala Dikbud Sidoarjo Apresiasi Seminar Wayang di SMP PGRI 1 Buduran

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dikbud Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirta Adi mengapresiasi kegiatan Seminar Wayang yang digelar oleh SMP PGRI 1 Buduran, Sabtu (15/11) akhir pekan lalu, di Aula Pandan Wangi SMP PGRI 1 Buduran. Narasumber Seminar wayang ini, Ki Yohan Susilo, S.Pd, M.Pd, dalang wayang kulit gagrag Porongan, yang juga dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Surabaya.

Hadir pada acara ini diantaranya, Kabid Mutu, Kabid Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Ketua Perwakilan YPLP PGRI

Kabupaten Sidoarjo.

Juga hadir, Kepala UPT Museum Negeri Mpu Tantular Provinsi Jawa Timur, MGMP Bahasa Jawa Sidoarjo, Ketua Komite Sekolah, Dekesda, perwakilan orang tua, siswa KKSB, guru serta tenaga kependidikan. Menurut Tirta Adi, kegiatan seminar tentang wayang sangat istimewa. Sebab menurutnya, jarang ada sekolah yang mengambil topik wayang untuk bahan seminar.

Kata Tirta Adi, dari puluhan SMP negeri dan ratusan SMP swasta yang ada di Kabupaten Sidoarjo, hanya SMP PGRI 1 Buduran yang menggelar Seminar Wayang. Tirta Adi juga sangat mengapresiasi, karena SMP PGRI 1 Buduran merupakan satu-satunya SMP swasta di Kabu-

paten Sidoarjo yang menyelenggarakan Kelas Khusus Seni Budaya atau KKSB. "Tentunya hal ini sangat relevan dan bermanfaat," katanya. Materi wayang gagrag Porongan, menurut Tirta Adi, dapat diwujudkan dalam bentuk buku. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

akan ikut mendukung, supaya sekolah-sekolah di kabupaten Sidoarjo bisa menggunakan untuk pembelajaran. "Bidang mutu dan bidang budaya Dikbud Sidoarjo bisa ikut menindaklanjutinya sebagai muatan lokal khusus di Kabupaten Sidoarjo," kata Tirta. [kus.mg2.wwn]



Kepala Dikbud Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirta Adi, dalam Seminar Wayang 2025, didampingi oleh Kepala SMP PGRI 1 Buduran Indrajanty Ratnaningsih dan Ki Yohan Susilo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIPERCEPAT: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau progres betonisasi di Kecamatan Waru.

Pemkab dan DPRD Perketat Pengawasan Proyek Betonisasi, Sejumlah Titik Dapat Catatan

WARU-Bupati Sidoarjo, Subandi, meninjau langsung sejumlah proyek betonisasi di Kecamatan Waru. Ia meminta seluruh kontraktor mempercepat pengerjaan karena waktu

pelaksanaan sudah semakin mepet.

Dalam pengecekan di Jalan Kedungrejo-Wadungasri, Subandi menemukan progres pekerjaan masih minus 18 persen. "Harus lembur, tambah shift. Kalau tidak, ya tidak selesai," tegasnya. Ia menilai pembersihan

lapangan tidak boleh ditunda karena penumpukan material dapat mengganggu pengguna jalan. Karena itu, ia meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo mengawal penataan lokasi agar sesuai standar.

Sementara itu, proyek di Tambak Sumur menunjukkan progres lebih baik. Namun, aspek kerapian area kerja masih mendapat sorotan. "Pembersihan area proyek harus disempurnakan, jangan sampai menyulitkan warga," katanya.

Di Tambakrejo, Subandi menyoroti kualitas beton yang mulai mengalami kerusakan di bagian

● Ke Halaman 10



RADAR
SIDOARJO.ID

Pemkab dan DPRD...

tepinya. Ia menebakkan bahwa hal tersebut tidak boleh terjadi pada beton berstandar K-450.

"Ini tidak boleh. Apa pun alasannya tidak bisa dibenarkan. Beton K-450 kok sudah gompel. Saya minta

kontraktor segera memperbaiki agar kekuatan beton sesuai spesifikasi," tandasnya.

Meski mendapat koreksi kualitas, progres proyek Tambakrejo justru surplus 26 persen dari target awal. Subandi juga meminta pengawasan teknis dilakukan lebih ketat.

"Kalau lebarnya lima meter, cok lima meter. Kalau empat meter, cek empat meter," ujarnya.

Di sisi lain, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, juga meminta percepatan pengerjaan menjelang akhir tahun.

Ia menilai pengawasan lapangan

sangat penting agar tidak terjadi kemunduran progres.

"Proyek ini harus terus kita pantau. Waktunya sudah mepet, apalagi masuk musim hujan yang dapat menghambat betonisasi sehingga membutuhkan kerja ekstra," katanya.

Warih menyoroti pola pengerjaan ta-

hunan yang sering menumpuk di akhir tahun anggaran. Untuk itu ia meminta DPUBMSDA memulai pembangunan fisik lebih awal.

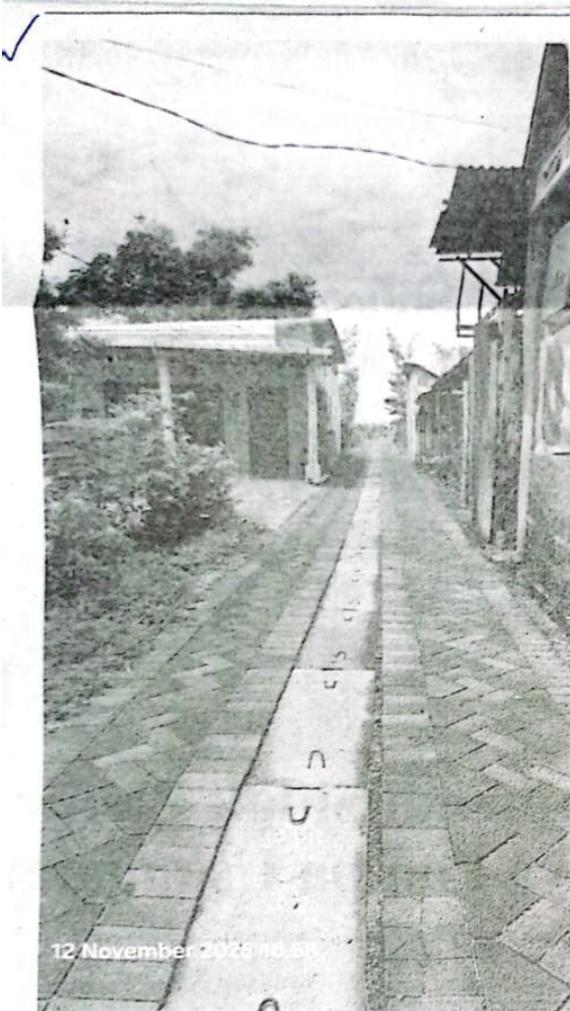
"Kami sudah minta agar pembangunan fisik dimulai lebih awal, supaya tidak melewati batas tahun anggaran," pungkasnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



12 November 2025 | 10:30

Atasi Genangan Air Musim Hujan, Pemdes Terung Wetan Lakukan pembangunan Sanitasi dan Peningkatan Jalan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Anggaran Pendapatan Belanja Desa Tahun Anggaran 2025 yang bersumber dari Pemerintah Pusat Maupun Daerah salah satunya yaitu memuat Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, untuk masing-masing program dan kegiatan, diantaranya meliputi Bidang pembangunan Kawasan Permukiman penduduk, serta pekerjaan umum dan Tata ruang.

Oleh karenanya di bidang pembangunan kawasan permukiman dan Tata ruang pemerintah Desa Terung Wetan Kecamatan Krian melakukan pembangunan sanitasi (Drainase) serta peningkatan jalan untuk menanggulangi genangan Air Disaat Musim Hujan.

Hal tersebut di karenakan berhubungan Antara RPJM Kabupaten dengan RPJMDesa 8 Tahun Ke depan ialah Sebagai upaya untuk menjamin

keselarasan dan konsistensi antara dokumen perencanaan jangka menengah dengan rencana pembangunan jangka panjang sesuai dengan pencapaian Visi Kabupaten Sidoarjo yang Mandiri, Sejahtera dan Madani dengan Sasaran Pokok antara lain Meningkatnya Sistem Tata Air yang Terpadu dan Sistem Penanggulangan Banjir, dengan arah kebijakan Pemanfaatan fungsi layanan infrastruktur jaringan irigasi teknis di didesa, Mewujudkan terciptanya hierarki dan sistem pengelolaan dan pengembangan saluran drainase yang optimal serta

Mewujudkan terciptanya daerah yang bebas banjir dan genangan air paska Hujan.

Tarlun selaku Kepala desa melalui Sekretaris Desa Menyampaikan” salah satu rencana kerja kita yang sudah di tetapkan di dalam APBDes tahun anggaran 2025 yang

masuk di dalam Bidang pembangunan Desa ialah melakukan pembangunan Sanitasi (Drainase) Permukiman serta peningkatan jalan dengan sistem padat karya tunai dengan melibatkan warga sekitar” katanya Jum’at (14/11).

“Pembangunan Sanitasi dan peningkatan jalan tersebut memang sudah menjadi rencana kerja Pemerintah Desa di tahun 2025 bersama lembaga Desa, karena musim hujan di lokasi tersebut menimbulkan masalah, Seperti genangan air yang membuat aktifitas warga jadi terhambat, karena kondisi inilah pemerintah Desa bersama warga berkeinginan untuk melakukan pembangunan Drainase dan peningkatan jalan yang berfungsi untuk memberikan jalan agar air mengalir menuju aliran pembuangan, sehingga di musim hujan pemukiman warga tidak terjadi genangan air,” pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Pekerja Sedang Merampungkan Pemasangan U-ditch.

Pemdes Jeruk Gamping Rehabilitasi Saluran Air Pemukiman, Atasi Genangan Air di Jalan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, berupaya meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat melalui program pembangunan infrastruktur. Salah satunya merehabilitasi Saluran air (Drainase) untuk mengatasi genangan air yang meluber di jalan dikala musim hujan.

Pemdes Jeruk Gamping mengalokasikan dana desa tahun 2025 dengan rehabilitasi saluran air pemukiman di RT/02 RW/01 sepanjang 131 meter menggunakan U-ditch menghabiskan anggaran sebesar Rp.159 juta.

Lubis Haryono dalam kesempatan mengungkapkan saluran air tersebut, diprioritaskan mengingat diwaktu musim penghujan tiba air selalu menguap sampai ke jalan utama yang tentunya sangat mengganggu aktifitas warga desa, jalan tersebut menghubungkan di beberapa wilayah RT termasuk menuju ke kantor desa Jeruk Gamping ungkap Haryono. .

Lebih lanjut, dia menyampaikan kegiatan rehabilitasi saluran air sudah melalui musdes dengan usulan dari masyarakat, sehingga kita masukkan dalam skala prioritas diperbaiki tahun 2025.

Untuk sementara kita kerjakan satu sisi dulu mengingat keterbatasan anggaran. Kedepan bila anggaran cukup kita akan alokasikan lagi anggaran agar diwilayah RW/01 tidak ada lagi genangan air.

Semoga dengan terbangunnya saluran air ini, masyarakat merasa nyaman dalam menjalankan aktifitas sehari-hari khususnya masyarakat RW/01. Pemerintah desa selalu transparan dalam penggunaan APBDes dan siap menerima kritikan yang membangun demi tercapainya masyarakat yang makmur dan sejahtera nungkasnya (Lie/Khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ PERAN SERTA BPD SANGAT DOMINAN, SEHINGGA DESA KWANGSAN MERAIH PREDIKAT DESA ANTI KORUPSI

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Desa Kwangsan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, terpilih melalui percontohan desa anti korupsi oleh Tim Evaluator Provinsi Jawa Timur, program ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola keuangan desa yang bersih, transparan dan akuntabel.

Tim evaluator dari Inspektorat Jawa Timur yang dipimpin oleh Muhamad Bahrul Huda menyampaikan Timnya turun langsung ke desa Kwangsan fokus menilai dari beberapa indikator berkaitan dengan pengawasan. Hal tersebut salah satu aspek yang penting sejauh mana desa Kwangsan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Dokumen untuk penilaian yang masih belum lengkap dan masih kurang yang ditindaklanjuti untuk penuhan berita acara, namun ternyata ada meski dalam bentuk berbeda, sebutnya.

Pemdes dalam hal ini perangkat desa menindaklanjuti pengawasan dengan dua pola yaitu berkonsultasi dengan Inspektorat Kabupaten dan memperbarui catatan yang diberikan dikarenakan pengawasan teknis berada dieilayah Inspektorat IT-KAB Sidoarjo.

Salah satu yang perlu perbaikan adalah penarikan



PPh yang sebelumnya program atau kegiatan berkaitan dengan transaksi diatas 2 Juta setelah mendapatkan arahan inspektorat kabupaten dan transaksi dibawah 2 juta pun wajib dikenakan PPh benda-hara desa tanggap dan langsung menyesuaikan.

Dengan keluarnya hasil pengawasan dari inspektorat kabupaten Sidoarjo, seberapapun nominal transaksinya kami terapkan disini. Lebih lanjut, Bahrul menyampaikan ada beberapa belanja yang tak masuk dalam sistem untuk program perencanaan di tahun 2026 yang tidak boleh kita hapus. Catatan yang lain belum jelas harus dikonsultasikan dengan Inspektorat Kabupaten.

Tindak-lanjut tersebut, level pengawasan Desa Kwangsan naik menjadi level lima yang paling teringgi dalam pengawasan sebut, Huda.

Terpisah Ketua BPD Desa Kwangsan Suendro Wikanti Yoso S.E diselala-sela kegiatan menyampaikan, bangga dengan terpilihnya desa Kwangsan sebagai predikat desa yang tertib dalam pengelolaan keuangan dan administrasi melalui APBDes terbaik se kabupaten Sidoarjo dengan Lebel Desa Anti Korupsi. Bagi saya peran (BPD) Badan Permusyawaran-tan Desa sangatlah krusial dalam fungsi pengawasan pemerintahan desa agar semua program maupun aspirasi dari masyarakat bisa tersalurkan dengan tepat dan bermanfaat, menyelaraskan, dan penyelamatan serta menyusun peraturan desa bersama Pemdes, serta pengawasan jalanya roda pemerintahan desa agar tidak lari dari rel yang sebenarnya. BPD bukan hanya pengawasan melainkan merumuskan hasil Musyawarah Desa (Musdes) serta laporan

pertanggungjawaban.

Lebih lanjut Suendro Menyampaikan masyarakat desa Kwangsan sangat mendukung penuh pengawasan dan pen-guatuan anti korupsi mengingat desa Kwangsan sendiri pernah terpuruk dengan beberapa kasus yang tentunya merugikan masyarakat, oleh sebab itu BPD hadir untuk kedepan lebih baik demi kesejahteraan Masyarakat, ujar Suendro juga menjabat sebagai Kepala Seksie (Kasi) Pembangunan Kecamatan Gedangan.

Ditambahkan Suendro Pendapatan Asli Desa PAD dari hasil beberapa sektor usaha sangat melonjak signifikan baik pemasukan dari BUM-Des maupun yang lainnya dari tahun 2021 sebelumnya hanya Rp.45 juta kini ditahun 2025 melonjak mencapai Rp.485 juta, terang Suendro.

Sementara itu, Kepala Desa Kwangsan Sutrisno

sangat bangga desa yang dipimpinnya kurang lebih 5 tahun terpilih menjadi desa dengan pengelolaan keuangan dan administrasi terbaik se Sidoarjo. Alhamdulillah semuanya atas kerjasama antara perangkat desa yang ada maupun lembaga BPD, LPMD, tokoh masyarakat sehingga desa Kwangsan mewakili Sidoarjo ketingkat Jawa Timur untuk mendapatkan yang terbaik dan teratas se Indonesia yang diikuti Jawa Barat, Jatim, Yogyakarta, Kepulauan Riau dan Sulawesi Selatan yang nantinya diumukan di bulan Desember berkaitan dengan hari anti Korupsi, jelasnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut, kepala Inspektorat Sidoarjo Andjar Surjadiko, PMD Sidoarjo Probo Agus Sunarno Dinas PMD Provinsi Jawa Timur menyaksikan roses penilaian administrasi maupun Fisik. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Bupati Subandi Sidak Banjir Wisma Tropodo Penyebabnya Pompa Usang dan Saluran Tertutup

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Persoalan drainase yang berpotensi memicu banjir kembali terungkap ketika Bupati Sidoarjo, Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) saluran air di Perumahan Wisata Tropodo, Kecamatan Waru, pada Sabtu (15/11/25).

Dalam sidak tersebut,

Subandi menemukan pompa air yang sudah usang dan tidak lagi berfungsi optimal. Selain itu, beberapa gorong-gorong di kawasan permukiman itu terlihat tertutup bangunan milik pedagang kaki lima, sehingga menghambat aliran air dan memperbesar risiko genangan ketika hujan turun.

Atas temuan itu, Subandi

langsung mengeluarkan peringatan tegas kepada Camat Waru serta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-DA). Ia memerintahkan agar pompa air di lokasi tersebut segera diganti dan saluran yang tertutup bangunan pedagang segera dibuka.

"Saya minta ini ditan-

gani cepat. Pompa air harus diganti, dan gorong-gorong yang tertutup lapak pedagang segera dibuka. Jangan sampai warga kembali terdampak banjir," tegasnya.

Dirinya juga berpesan bahwa keamanan dan kenyamanan warga harus menjadi prioritas. Ia meminta jajaran kecamatan dan dinas teknis

mengakukan percepatan penanganan serta memastikan seluruh saluran air di Wisma Tropodo berfungsi normal.

"Kalau ada hambatan, laporan. Yang penting pekerjaan segera jalan. Kita ingin masalah banjir di permukiman bisa ditekan semaksimal mungkin," ujarnya. (Khol/Dy)